

MAWAR BERDURI #2

I Made Sumantra

madesumantra@isi-dps.ac.id

Program Studi Kriya Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Indonesia Denpasar

Ide Penciptaan

Tema adalah suatu hal yang tidak kalah pentingnya di dalam menampilkan sebuah karya seni. Tema juga dapat mendukung mengenai keberadaan seniman di luar keterampilannya. Tema mengandung visi dan misi seniman di dalam menangkap keberadaan alam maupun lingkungan ini, oleh seniman diabadikan lewat bentuk, corak atau gaya tersendiri secara visual maupun non-visual. Seorang seniman adalah seseorang yang peka terhadap keberadaan lingkungan, terutama lingkungan manusia untuk dijadikan tema-tema karya. Dari keseluruhan karya yang penulis visualkan, kebanyakan bertemakan perilaku kehidupan manusia sehari-haridan sejenisnya.

Penulis mengangkat tema-tema tentang perilaku manusia, karena penulis paham dan merasakan mengenai suka duka menjalankan hidup sebagai manusia. Sikap kepedulian terhadap perilaku kehidupan manusia sehari-hari ini diabadikan lewat karya yang bernilai seni tinggi dan mempunyai makna tertentu.

Terkaitan dengan tema dan makna, pengaruh lingkungan sosio-kultural dan ajaran agama Hindu Bali, sangat mempengaruhi terutama dalam konsep kesederhanaan, pengaruh konsep tersebut nampak hampir di semua karya, yang sebagian besar mengusung tema dari kehidupan sehari-hari. Dengan melakukan berbagai **variasi tema**, sehingga tidak menimbulkan kebosanan dan tetap selalu menarik, seperti diungkapkan tema dari suatu karya seni harus disempurnakan dan diperbagus secara terus-menerus, dan secara terus menerus pula mengumandangkan dan mempublikasikan, agar tidak menimbulkan kebosanan dalam mengungkap tema yang sama itu, maka perlu dilakukan dalam berbagai variasi.

Demikianlah karya seni, telah menjadi refleksi kehidupan dan budaya masyarakat, dengan kandungan nilai keindahan, rasa kemanusiaan, kecintaan, dan spiritual. Mampu memberikan keseimbangan hidup manusia, keselarasan antara lahiriah dan batiniah, serta dengan limpahan makna yang tersirat akan menjadi rambu-rambu atau tauladan bagi manusia dalam kehidupannya.



Wujud: Kriya Seni
Ukuran: 40x45 cm
Bahan: Kayu Waru
Dibuat tahun: 2014

Karya ini berbahan kayu Waru dipilih kerana memiliki serat yang bagus, tidak mudah retak, tahan terhadap berbagai suhu. Teknik yang digunakan dalam pembuatan karya ini ialah teknik ukir atau pahat yang dikerjakan secara manual. Finishing karya ini menggunakan warna yang natural yang sesuai dengan warna kayu agar serat pada kayu lebih jelas warna natural atau warna coklat dipilih agar menampilkan kesan elegan. Karya dengan wujud visual berupa wajah dan bunga mawar terkesan menyejukkan ruangan. Garis yang digunakan pada karya ini berupa garis lengkung dan garis lurus. Bidang *shape* adalah suatu bentuk yang sekelilingnya dibatasi oleh garis. Bidang ada dua jenis yaitu bidang geometri dan organis, bidang geometri seperti lingkaran, atau bulatan, segi empat segi tiga dan segi lainnya, sementara bidang organis adalah bentuk yang bebas. Hiasan dinding ini menggunakan beberapa bidang diantaranya, bidang lingkaran pada bunga mawar, bidang segi empat pada bentuk keseluruhan, bidang setengah lingkaran digunakan pada bagian wajah. Tekstur adalah kesan halus dan kasarnya suatu permukaan benda. Tekstur merupakan kualitas tertentu suatu permukaan yang timbul sebagai akibat dari struktur. Tekstur pada karya ini menggunakan tekstur halus dan kasar.

Daftar Bacaan

Kartika Sony dan Prawira Ganda, (2004). *Pengantar Estetika*, Rekayasa Sains, Bandung.

S.Takdir Alisjahbana, (1983). *Sejarah Kebudayaan Indonesia Dari Segi Nilai-Nilai*, PT. Dian Karya, Jakarta.

The Liang Gie, (1976). *Garis Besar Estetika*, Filasafat keindahan, PT. Dian Karya, Jakarta.